

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian terhadap guru dan siswanya terkait layanan responsif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yang telah dipaparkan, maka disimpulkan sebagai berikut.

Dalam rumusan masalah yang pertama membahas mengenai proses pelaksanaan layanan responsif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Serang 07 yang didalamnya dijelaskan bahwa proses pelaksanaan layanan responsif dengan observasi, wawancara, dan gejala perilaku siswa yang muncul sebelum dan sesudah layanan responsif yang guru berikan. Pada proses pelaksanaan layanan responsif yang dilakukan oleh guru kepada (1) siswa DS diberikan arahan serta motivasi mengenai belajar, melakukan bantuan kepada DS agar meringankan kesulitan yang dihadapinya, mengurangi soal-soal latihan agar DS tidak terbebani, memberikan *point* benar walaupun isi jawaban DS salah, (2) GAP diberi bantuan dengan menjelaskan materi kembali pada pelajaran yang belum dimengerti menggunakan bahasa yang mudah dipahami GAP, (3) MRR diberikan semangat dalam mengerjakan tugasnya, tetap diberi *point* benar walaupun jawaban MRR salah, (4) Adanya keringanan untuk SN ketika tugasnya belum diselesaikan supaya dibawa pulang dan keesokan harinya dikumpulkan. Kegiatan dalam layanan responsif menurut Wati (2018, hlm. 105-107) salah satunya guru berkolaborasi dengan orang tua agar dibimbing dalam belajar terhadap anaknya tidak hanya disekolahnya tetapi dirumah juga dan guru meminta, dan kegiatan dalam layanan responsif menurut Wati (2018, hlm. 105-107) salah satunya guru berkolaborasi antara guru wali kelas dengan guru bidang guna membantu serta memberikan bimbingan belajar kepada siswanya.

Dalam rumusan masalah yang kedua membahas faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan responsif mengatasi kesulitan belajar siswa di SDN Serang 07. Faktor pendukung dalam proses pelaksanaan kegiatan layanan responsif mulai dari dukungan kepala

sekolah dengan tindakan yang dilakukan guru terhadap siswanya, kerja sama dengan guru bidang, partisipasi siswa kelas IV, faktor pendukung lainnya yaitu adanya respon baik dari orang tua siswa ketika diwawancarai dalam hal ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa sedangkan faktor penghambatnya layanan responsif di SDN Serang 07 yaitu minimnya bahan ajar yang tersedia disekolah membuat siswa terhambat dalam belajar, pada pelajaran IPA bagian materi fotosintesis karena tidak terdapat alat/media seperti proyektor sehingga siswa tidak bisa melihat secara umum bagaimana proses fotosintesis, pada pelajaran matematika kurang tersedia alat berhitung guna memudahkan siswa untuk belajar sedangkan faktor penghambatnya dari kegiatan layanan responsif dikarenakan guru tidak mempunyai waktu banyak untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswanya, adanya keperluan pribadi guru, kesibukkan mengurus administrasi sekolah, metode ceramah sebaiknya dikurangi guna meringankan rasa kejenuhan siswanya dan pendapat Ahmadi dkk (dalam Dian dkk, 2019, hlm. 539) suasana belajar yang kurang, kemungkinan penerapan pelajaran pun akan terhambat. Buku absensi siswa tidak sering diisi, daftar buku nilai siswa kurang lengkap, tidak terdapatnya catatan mengenai kasus siswa, pengajar tidak pernah berkunjung kerumah siswa serta tidak sering berkomunikasi orang tua siswa mengenai perkembangan belajar siswanya sehingga perolahan data pun kurang maksimal.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Pemerhatian kepala sekolah terhadap siswa lebih ditingkatkan kembali guna membantu penyelesaian *problem* siswa secara psikologis maupun akademik.

2. Untuk Guru

Diharapkan guru tetap folus dalam memberikan bantuan kepada siswanya sehingga kesulitan terhadap belajar siswa dapat tersolusikan, meningkatkan aktivitas pengajaran seperti presensi, penilaian terhadap

siswa, catatan fisik progres belajar siswa lebih baik lagi serta meningkatkan pendekatan terhadap orang tua siswa.

3. Untuk Orang Tua

Diharapkan orang tua lebih mendekatkan diri dengan anak agar mampu membantu mengatasi masalah yang terjadi pada anak.

4. Untuk siswa

Diharapkan siswa lebih mendekatkan diri dengan guru-guru yang ada di sekolah guna menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan potensi yang ada di diri siswa dalam aktivitas belajari.

5. Untuk peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai referensi baru dan mampu melanjutkan penelitian terkait layanan responsif dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa secara mendalam.